

**MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA*****Time Management of Competency Based Curriculum Students at Faculty of Nursing of
Syiah Kuala University*****Yuswardi; Rizal, M. Fajri**Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia
Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala,**Email:** yuswardi@unsyiah.ac.id**ABSTRAK**

Waktu merupakan sumber daya yang unik. Secara relatif manajemen waktu telah menjadi konsep baru dalam perkembangan individu dan profesional. Mahasiswa yang baru memasuki tahap perkuliahan di Universitas Syiah Kuala akan mengalami masa transisi dari pendidikan SMA sehingga membutuhkan penyesuaian diri dan kemampuan mengatur diri yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen waktu mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Jenis penelitian *deskriptif eksploratif* dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, merupakan alat ukur berbentuk kuesioner dengan metode menggunakan angket. Populasi merupakan seluruh mahasiswa tahun masuk 2014 reguler A yang aktif pada Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, dengan jumlah 56 dari 106 responden. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi berada pada kategori baik yaitu 33 mahasiswa (58,9%) dimana secara umum semua sub variabel juga berada pada kategori baik yaitu membuat perencanaan dan menentukan prioritas 33 mahasiswa (58,9%), menyelesaikan dengan prioritas tertinggi 39 mahasiswa (69,6%) dan memprioritaskan kembali berdasar pada tugas yang tersisa 38 mahasiswa (67,9%) serta Dari hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan waktunya secara optimal untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi kedepannya.

Kata kunci : Manajemen Waktu, Kurikulum Berbasis Kompetensi

ABSTRACT

Time is generally considered as a peculiar resource. Time management, relatively, has inevitably become a new concept within individual and professional development. Freshgraduate from highschool who just studied at Syiah Kuala University will experience the transition period so that they will need to adjust themselves to university level and are expected to be able to manage their time well. The purpose of this research was to find out time management of Competency Based Curriculum students at Faculty of Nursing of Syiah Kuala University. The research design used in this study was descriptive explorative, with cross sectional study. The samples were selected through simple random sampling; the data were collected by using questionnaire. The research population was all students of Regular A, especially those who enrolled in 2014 at Faculty of Nursing of Syiah Kuala University; and the subjects of the research were 56 students from the total of 106 respondents. The results revealed that the time management of Competency Based Curriculum students is in good category, 33 students (58.9%). Then, all sub-variables are also in good category, namely making plans and determining priorities are 33 students (58.9%); completing the highest priority 39 students (69.6%); and reprioritizing the remaining tasks 38 students (67.9%). Hence, based on the findings, it is strongly expected that every Competency Based Curriculum student should be able to manage and spend their time optimally in order to improve their quality and professionalism.

Keywords : Time Management, Competency Based Curriculum

PENDAHULUAN

Waktu merupakan kuantitas yang dapat diukur dimulai dari detik, menit, jam, hari, bulan dan tahun. Hitungan waktu merupakan bentuk upaya untuk menertibkan kekacauan (National Safety Council, 2003, p.42). Waktu juga sumber daya yang tidak

dapat dibeli atau dijual, waktu tidak dapat ditambah atau dikurangi. Setiap harinya, semua orang memiliki jumlah waktu yang sama, yaitu 24 jam. Orang yang berhasil memaksimalkan penggunaan waktu adalah yang menerapkan teknik dan sistem yang berbeda beda, namun memiliki satu tujuan

yang sama dan memiliki visi tentang bagaimana cara seseorang menghabiskan waktu, visi yang mengandung kesadaran tentang prioritas, dan mengetahui apa yang ingin dilakukan dengan waktu yang tersedia (*Harvard Business School*, 2006, p.4).

Pada umumnya siswa dan mahasiswa dalam belajar sering menemui hal hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi siswa dan mahasiswa yang baik. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah pengelolaan manajemen waktu dengan baik (Dimiyati & Mujiono, 2013, p.87). Proses belajar mahasiswa berbeda sesuai dengan kurikulum, mahasiswa yang baru memasuki tahap perkuliahan di Universitas akan mengalami proses transisi dari pendidikan SMA sehingga memerlukan penyesuaian diri terhadap metode dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi (Sanjaya, 2011).

Sejumlah kebiasaan juga terjadi pada mahasiswa tahun pertama seperti kurang siap dalam mengikuti perkuliahan, kurang semangat dalam mengikuti penjelasan dan menanggapi pertanyaan dosen, tidak jarang mahasiswa tampak sibuk menjelang ujian dan belajar secara Sistem Kebut Semalam. Mahasiswa sering terlambat mengikuti kuliah bahkan jarang masuk, mengumpulkan tugas pada batas akhir pengumpulan tugas, mencari bahan menjelang ujian berlangsung dan kesibukan eksternal dengan mengabaikan proses perkuliahan dan disertai dengan kurangnya motivasi belajar Tantra (2009).

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan perangkat formal yang amat strategis untuk melandasi manajemen pembelajaran dan pendidikan secara komprehensif dan utuh di perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi dirancang menjadi agen perubahan dengan kompetensi tinggi, memenuhi kualitas pada aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap mental dan etika terpuji, serta nilainilai yang baik bagi kehidupan (Sudjarwadi, 2010, p.3-4). Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala adalah salah satu institusi yang sejak tahun 2010 sudah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia [AIPNI], 2014).

Hasil pengambilan data awal juga menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan masa studi antara mahasiswa yang belajar dengan sistem Kurikulum Berbasis

Kompetensi angkatan meningkat dibandingkan dengan mahasiswa kurikulum konvensional. Jumlah mahasiswa tahun masuk 2010 menunjukkan IPK rata-rata 3,29 dimana masa studi mahasiswa KBK (2010) rata-rata 3 tahun 10 bulan sedangkan mahasiswa konvensional memperoleh IPK rata-rata 3.01 dengan masa studi mahasiswa konvensional rata-rata 4 tahun 1 bulan. Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa IPK mahasiswa kurikulum KBK lebih memuaskan dibandingkan dengan mahasiswa konvensional dan masa studi mahasiswa kurikulum Kurikulum Berbasis Kompetensi lebih cepat dibandingkan mahasiswa kurikulum konvensional (Fakultas Keperawatan Unsyiah, 2015).

Mahasiswa tahun jaran baru juga mengatakan masih belum dapat menyesuaikan diri dengan jadwal belajar yang diterapkan di Fakultas Keperawatan. Katika mahasiswa selesai belajar tutorial peneliti masuk ketutorial dan menanyakan pada 14 orang mahasiswa baru Reguler A Fakultas Keperawatan tentang manajemen waktu mereka, sebagian besar dari mereka mengatakan awal masuk perguruan tinggi bermasalah dengan manajemen waktu belajar di Fakultas Keperawatan namun berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan tugas. Hal inilah yang dapat mempengaruhi terhadap proses belajar mereka selama perkuliahan. Oleh karena itu melihat kondisi ini penulis tertarik untuk meneliti tentang manajemen waktu mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *deskriptif eksploratif* dengan desain yang digunakan adalah *cross sectional study* dimana setiap subjek penelitian diukur sekali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun masuk 2014 reguler A Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dengan jumlah 106 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan responden berjumlah 56 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada

penelitian ini adalah *simple random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan peneliti berdasarkan studi literatur.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk angket. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan system komputerisasi program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Data demografi pasien menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berusia 18-19 tahun sebanyak 54 mahasiswa karena jumlah mahasiswa yang berusia 18 dan 19 tahun memiliki jumlah yang sama yaitu 27 mahasiswa (48,2%), kemudian sebagian besar jenis kelamin responden yaitu perempuan sebanyak 49 mahasiswa (87,5%). Umumnya mahasiswa tinggal kos (rumah sewa) dengan jumlah 35 mahasiswa (62,5%) selanjutnya sebagian besar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden sangat memuaskan dengan jumlah 46 mahasiswa (82,1%). umur, jenis kelamin, tahun masuk perguruan tinggi, tinggal bersama dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi

Data	f	%
o Demografi		
Usia		
a. 17 tahun	2	3,6 %
b. 18 tahun	7	2 %
c. 19 tahun	7	2 %
Jenis kelamin		
a. Lak i-laki		12,5 %
b. Perempuan	9	87,5 %
Tinggal bersama		
a. Kos		62,5 %
b. Rumah	5	5 %

mah	37,
1	5 %
Indeks prestasi kumulatif	
a. Puji an (3,51-4,00)	8 14,3 %
b. Sangat memuaskan (2,76-3,50)	4 6 82,1 %
c. Memuaskan (2,00-2,75)	2 3,6 %
Total	1
6	100 %

Tabel 2.

Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kategori	Baik	Kurang
Manajemen Waktu	3 8,9	3 1,1
Perencanaan	0 1,4	6 8,6
Prioritas	5 2,5	1 7,5
Tugas dengan prioritas tertinggi	9 9,6	7 0,4
Memprioritaskan Kembali	8 7,9	8 2,1

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran manajemen waktu dalam membuat perencanaan dan menentukan prioritas menunjukkan pada kategori baik (58,9%), jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi berada dalam kategori baik dalam hal membuat perencanaan dan menentukan prioritas, mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi dapat diindikasikan selalu membuat perencanaan terhadap semua agenda kegiatan harian sebelum mereka melaksanakan tugas-tugasnya. Karena mereka yakin hal ini sangat mempengaruhi pada manajemen waktu mereka dan juga akan memudahkan mereka dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Hal sesuai dengan pernyataan Monica (1998, p.250) bahwa untuk mengelola manajemen waktu yang efektif yaitu dengan

cara membuat daftar perencanaan terkait hal-hal yang akan dilakukan, sehingga akan membantu seseorang mahasiswa untuk memilah tugas atau pekerjaan yang penting terlebih dahulu yang harus dilakukan daripada melakukan sesuatu hal yang tidak bermanfaat untuk diprioritaskan. Untuk itu mahasiswa perlu mengelompokkan setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam buku harian supaya mahasiswa dapat mengetahui mana tugas yang harus diselesaikan sekarang dan tugas yang boleh ditunda.

Peneliti berasumsi bahwa membuat perencanaan dan menentukan prioritas pada mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi terjadi karena mahasiswa telah menyadari ketatnya waktu pendidikan di Fakultas Keperawatan sehingga mahasiswa mengatur waktu belajar dengan membuat daftar perencanaan harian terhadap tugas-tugas setiap hari sebelum mereka mengerjakan tugas-tugasnya, mahasiswa juga telah mengelompokkan tugas yang harus dikerjakan sesegera mungkin atau yang dapat ditunda. Peneliti juga berasumsi bahwa seiring kemajuan zaman teknologi mahasiswa memanfaatkan teknologi baik *handphone* dan laptop untuk mengatur dan menagendakan jadwal yang mereka atur. Sehingga hal ini memudahkan mahasiswa dalam mengelola waktu.

Selanjutnya gambaran manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi berada pada kategori baik (30,4%), yang bermakna mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi mengerjakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan ataupun prioritas sebelumnya dan mereka tidak mengerjakan tugas yang lain apabila tugas sebelumnya belum selesai namun walaupun demikian mereka juga fleksibel dalam melaksanakan tugas-tugasnya apabila terjadi perubahan mendadak terhadap tugas-tugas yang telah direncanakan sebelumnya serta selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan dari Marquis dan Huston (2010, p.112) bahwa penyusunan prioritas hal-hal yang ingin diselesaikan merupakan keterampilan yang paling kritis dalam manajemen waktu. Mahasiswa Kurikulum

Berbasis Kompetensi yang menganggap penting terhadap suatu proritas yang telah direncanakan dan disusun sebagaimana mestinya pasti akan melaksanakan dan menyelesaikan pada durasi waktu yang telah ditentukan. Mahasiswa yang mampu melaksanakan tugas berdasarkan prioritas yang telah disusun dianggap baik karena mahasiswa tersebut berhasil menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan yang telah direncanakan.

Peneliti juga berasumsi bahwa mahasiswa yang baru masuk perguruan tinggi membutuhkan penyesuaian terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi yang belum didapatkan saat dibangku sekolah. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa selalu berusaha menyelesaikan tugas- tugas yang telah direncanakan sebelumnya walaupun mereka memiliki durasi waktu yang terbatas. Hal ini lah yang menjadikan mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi teratur dan mandiri dalam melaksanakan segala aktivitasnya.

Selanjutnya, gambaran manajemen waktu dalam memprioritaskan kembali berdasar pada tugas yang tersisa berada pada kategori baik (67,9%). Mahasiswa berada pada kategori baik karena mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi selalu mengevaluasi agenda kagiatan yang telah terlaksanakan dan belum terlaksana sesuai perencanaan kemudian agenda kegiatan yang belum terlaksana disusun kembali untuk dilaksanakan pada hari selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Marquis dan Huston (2010, p.114) bahwa Secara periodik seseorang harus mengkaji ulang daftar perencanaan dari prioritas untuk melihat apakah ada yang tidak dilaksanakan dan mengkaji mengapa hal tersebut tidak dilaksanakan. Suatu perencanaan harus fleksibel dalam mengimplementasikan kenyataannya, langkah terakhir dalam manajemen waktu adalah memprioritaskan kembali.

Elenor dan Phillip (2004, p.211 dikutip dari yursilisna 2013, p.24) mengemukakan bahwa pelaksanaan rencana harian dan tindak lanjut sangat penting untuk manajemen waktu. Pelaksanaan paling baik digambarkan sebagai penerapan jadwal yang dibuat ke dalam tindakan, karena mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi mengetahui bahwa tidak semua kegiatan yang dapat

dilakukan setiap hari akan dapat terlaksana sesuai rencana. Kegiatan belajar diperkuliahan kadang-kadang menjadi batal karena suatu seperti tidak hadirnya dosen, ada rapat staf pengajar atau perkelahian pelajar. Hal-hal diluar dugaan ini lah yang menjadikan mahasiswa selalu kritis untuk menyusun kembali perencanaan dan membuat prioritas kembali.

Pada tahap ini Peneliti berasmsi bahwa mengevaluasi kembali terhadap tugas-tugas yang telah dilaksanakan sangatlah penting. kebiasaan tersebut harus bersumber dari kesadaran mahasiswa itu sendiri bukan dari unsur paksaan maupun tekanan dari orang lain. Dengan demikian mahasiswa akan mengetahui mana tugas yang telah tuntas mana tugas yang belum tuntas serta komitmen dengan tugas-tugas yang belum terselesaikan untuk disusun kembali dan dilaksanakan selanjutnya.

Akhirnya secara umum dapat disimpulkan bahwa gambaran manajemen waktu mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu sebagian besar Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi berada pada kategori baik (58,9%). hal ini dikarenakan mahasiswa baik dalam membuat dan menentukan prioritas terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan dan melaksanakan tugas berdasarkan prioritas tertinggi serta mengevaluasi kembali setiap agenda harian yang belum terlaksanakan untuk diprioritaskan kembali kemudian selain itu juga ada terdapat 41,1% kurang baik dalam manajemen waktu karena beberapa mahasiswa memiliki kendala dalam mengatur waktu dalam proses pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi, kendala yang paling sering dialami mahasiswa seperti rendah nya motivasi belajar, sulit berkonsentrasi dalam belajar baik di rumah dan di kuliah serta susah dalam mengatur waktu belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan dikemukakan oleh *Harvard Business School* (2006, p.2) orang-orang yang efektif dalam membagi waktu dan mengelokasikan waktu untuk mengerjakan hal-hal yang paling penting, yang memberikan hasil paling besar. Orang yang membagi waktu, memikirkan secara kritis bagaimana mereka harus menggunakan waktu mereka. Mereka memiliki rencana

yang jelas dalam pikiran serta tidak menyia-nyiakan waktu.

Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi menggunakan prinsip *Student-Centered Learning* (SCL) yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memfokuskan pada tercapainya kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan (Ditjen Dikti, 2008, p.23). Untuk mencapai keberhasilan terhadap tugas-tugas perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Mahasiswa dituntut belajar aktif dan mandiri bukan hanya dalam belajar saja tetapi juga mahasiswa harus mandiri mengatur waktu dalam kahidupan kesahariannya supaya tidak kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Peneliti berkesimpulan bahwa manajemen waktu berdampak pada prestasi ataupun Indeks Prestasi Kumulatif yang baik dimana rata-rata mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi berada pada kategori sangat memuaskan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dalam manajemen waktu berada pada kategori baik (58,9%). Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dalam membuat perencanaan dan menentukan prioritas berada pada kategori baik dengan hasil penelitian yang didapatkan dalam membuat perencanaan dan menentukan prioritas 58,9%, kemudian Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dalam menyelesaikan tugas dengan prioritas tertinggi berada pada kategori baik dengan hasil penelitian yang didapatkan 69,6%. Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dalam memprioritaskan kembali berdasar pada tugas yang tersisa berada pada kategori baik dengan hasil penelitian yang didapatkan 67,9%.

Terkait dengan penelitian ini, maka peneliti ingin merekomendasikan Bagi mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi

hendaknya memiliki manajemen waktu yang baik dalam membuat perencanaan dan menentukan prioritas, melaksanakan tugas berdasarkan prioritas tertinggi dan juga memprioritaskan kembali berdasarkan pada tugas yang tersisa, terhadap semua agenda kegiatan harian yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam pembelajaran selama diperkuliahan dan juga diluar perkuliahan. Bagi institusi pendidikan khususnya dosen pembimbing akademik masingmasing mahasiswa dapat memberi arahan dan masukan, terkait pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan mahasiswa dalam mengatur atau membagi waktu untuk menyelesaikan tugastugasnya serta Bagi mahasiswa dan penulis selanjutnya dapat mejadikan sebagai referensi dan kajian manajemen keperawatan serta bahan masukan terkait manajemen waktu dengan memiliki model agenda atau desain peta kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. (2014). Detail Anggota: PSIK FK Univ-Syiah Kuala. Diakses pada tanggal 26 April 2014 dari http://www.aipni-ainec.com/keanggotaan.php?id_institusi=46
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2008). *Buku panduan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi pendidikan tinggi*. Jakarta
- Harvard Business School. (2006). *Pocket mentor managing time*. Jakarta: Erlangga.
- Marquis & Huston. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan teory dan aplikasi* Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Monica, E. L. La. (1998). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: pendekatan berdasarkan pengalaman*. Jakarta: EGC
- National Safety Council. (2003). *Manajemen stress*. Jakarta: EGC.
- Sanjaya, W. (2011). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Cetakan 5. Jakarta: Kencana.
- Sudjarwadi. (2010). *Kurikulum perguruan tinggi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Swansburg & Russel. C. (2000). *Pengantar k epemimpinan dan manajemen keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tantra, D.K. (2009, November 10). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Disampaikan dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum fakultas seni rupa dan desain institut seni Indonesia Denpasar. Denpasar: Institut Seni Indonesia.
- Yursilisna. (2013). *Manajemen waktu belajar antara mahasiswa kurikulum konvensional dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tahun 2013*. Skripsi. Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala. dan aplikasi Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Monica, E. L. La. (1998). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: pendekatan berdasarkan pengalaman*. Jakarta: EGC
- National Safety Council. (2003). *Manajemen stress*. Jakarta: EGC.
- Sanjaya, W. (2011). *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Cetakan 5. Jakarta: Kencana.
- Sudjarwadi. (2010). *Kurikulum perguruan tinggi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Swansburg & Russel. C. (2000). *Pengantar k epemimpinan dan manajemen keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tantra, D.K. (2009, November 10). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Disampaikan dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum fakultas seni rupa dan desain institut seni

Indonesia Denpasar. Denpasar: Institut Seni Indonesia.

Kedokteran Universitas Syiah Kuala tahun 2013. Skripsi. Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.

Yursilisna. (2013). *Manajemen waktu belajar antara mahasiswa kurikulum konvensional dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas*